

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MA Aisyiyah Kota Binjai maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *problem base learning* pada materi teori kinetik gas dikelas XI semester II MA Aisyiyah Kota Binjai T.A 2016/2017 memiliki peningkatan yang besar, Hal ini dilihat dari nilai rata – rata pretes yang awalnya hanya 22,6364 meningkat menjadi 73,5757 pada postesnya.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi teori kinetik gas kelas XI di MA Aisyiya Kota Binjai T.A 2016/2017 memiliki peningkatan dilihat dari rata-rata pretes yang awalnya 24,7273 meningkat menjadi 65,2121 pada postesnya.
3. Aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model *problem base learning* mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan I keaktifan siswa sebesar 72,2% dengan kategori cukup aktif, pertemuan II sebesar 75,4% dengan kategori aktif, pertemuan III sebesar 78,4% dengan kategori aktif. Persentase aktivitas siswa selama materi teori kinetik gas dengan menggunakan model *problem base learning* sebesar 75,33% dengan kategori aktif.
4. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan di peroleh nilai postes  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (23,2025 > 1,6694), Hal ini menunjukkan bahwa model *problem base learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi teori kinetik gas kelas XI semester II MA Aisyiyah Kota Binjai T.A 2016/2017. Persentase peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem base learning* dibandingkan pembelajaran konvensional sebesar 10,81%

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh di MA Aisyiyah Kota Binjai, maka peneliti memberikan saran :

1. Pada saat penelitian ini dilaksanakan, sering siswa tidak terlalu memiliki keinginan untuk menanyakan sesuatu yang berhubungan dengan hal yang di demontrasikan, Jadi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih melatih siswa dalam mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diberikan kepada siswa dengan aturan model pembelajaran *problem base learning*.
2. Pada saat penelitian ini dilaksanakan, masih banyak siswa yang belum terlatih dengan dengan cara belajar sesuai dengan sintaks *problem base learning* terutama pada sintaks pertama yaitu mengorientasikan masalah, dimana pada tahap ini siswa ragu untuk bertanya. Jadi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan penyampaian bahasa yang lebih mudah dimengerti agar masalah yang diberikan mudah untuk dipahami oleh siswa.
3. Pada saat pembagian kelompok kepada siswa, sebaiknya dalam satu kelompok tidak lebih dari 5 orang. Hal ini dilakukan agar siswa yang berada pada setiap kelompok melakukan melakukan semua aktivitas yang ingin peneliti lakukan.